

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.¹ Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi informan.² Dengan menggunakan unsur memperoleh data yang konkrit mengenai permasalahan yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk mengetahui analisis strategi pemasaran *online* ditinjau dari ekonomi syariah pada Nihla Store Sedan Rembang.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi dan suatu set sistem pemikiran ataupun suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang.³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan satu-satunya cara andal dan relevan untuk bisa memahami fenomena sosial (tindakan manusia). Dalam penelitian ini menggunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2018), 306.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2018), 32.

³ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 26.

pendekatan kualitatif.⁴ Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberi gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini penulis berkomunikasi langsung dengan informan sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan penulis dengan bahasa dan tafsiran informan dan dalam penelitian yang akan diamati adalah analisis strategi pemasaran *online* ditinjau dari ekonomi syariah pada Nihla Store Sedan Rembang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan.⁵ Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak pedagang untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Nihla Store.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini yaitu pemilik Nihla Store.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data melalui kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2018), 306.

kesimpulan atas temuannya.⁶ Jadi peneliti merupakan instrument kunci penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pemilik Nihla Store. Fokus penelitian ini adalah analisis strategi pemasaran *online* ditinjau dari ekonomi syariah pada Nihla Store Sedan Rembang. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung, yang memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data berupa masalah yang akan diteliti yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, yaitu pemilik Nihla Store. Data primer juga diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan fokus penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah tersedia pada obyek penelitian.⁸ Misalnya, penelitian terhadap data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁹ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Observasi terus terang yaitu peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2018), 306.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 306.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 225.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 312.

datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian¹⁰. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang analisis strategi pemasaran *online* ditinjau dari ekonomi syariah pada Nihla Store Sedan Rembang. Dalam metode ini, peneliti mengamati kondisi fisik, mengamati letak geografis, mengamati kegiatan operasional serta mengamati sarana dan prasarana yang ada di Nihla Store.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹¹ Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah semi terstruktur yang terdiri dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur di mana peneliti telah menerapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur, peneliti tidak menetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal. Metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data sebagai berikut: latar belakang analisis strategi pemasaran *online* ditinjau dari ekonomi syariah pada Nihla Store Sedan Rembang. Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik Nihla Store.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Studi dokumen

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 64.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 72.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 312.

merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperketat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Adapun dokumentasi yang digunakan peneliti meliputi: gambaran umum Nihla Store dan dokumentasi saat wawancara dengan pemilik Nihla Store.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tanggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan terbentuk rapor, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi¹³.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁴ Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 369

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 371

yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.¹⁵

Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Triangulasi waktu, pada triangulasi ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu sehabis makan, pagi, siang. Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh. Contohnya adalah data yang diambil dengan cara wawancara di sore hari disaat narasumber sudah santai dengan pekerjaan harian yang telah selesai. Maka besar kemungkinan narasumber bisa menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai dan lugas.

Peneliti mengumpulkan data dari pemilik Nihla Store dengan cara observasi, hal ini digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan serta wawancara terhadap pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang baku atau tunggal. Dan dalam pengumpulan data akan dibantu pihak yang bersangkutan yakni pemilik Nihla Store.

4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data¹⁶. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu mengenai analisis strategi pemasaran *online* pada Nihla Store Sedan Rembang ditinjau dari ekonomi syariah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 330-331

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 375

data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁷

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁸

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat obsrvasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁹ Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan penelitian kali ini. Adapun analisa data meliputi, antara lain:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan berbagai sumber dan berbagai cara.²⁰ Bila dilihat dari *setting*nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural seting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 336.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 335.

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 40.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B* (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket), observasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai analisis strategi pemasaran *online* pada Nihla Store Sedan Rembang ditinjau dari ekonomi syariah.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut²¹.

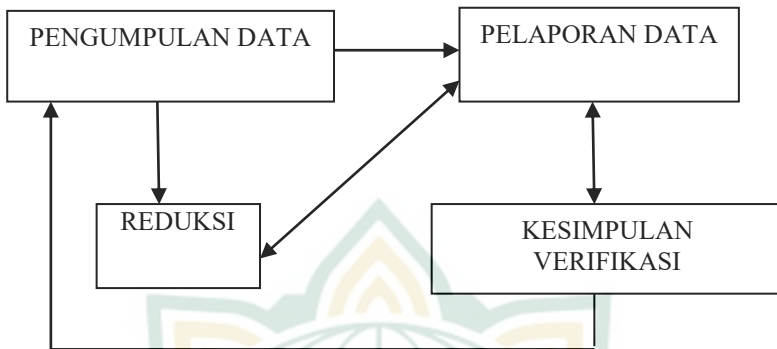
4. *Verification* (kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan menjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang redibel. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori²². Langkah penarikan kesimpulan dilakukan penulis untuk mendapatkan jawaban atas teori terhadap kenyataan di lapangan. Analisis data kualitatif (model interaktif).

²¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 92-99.

²² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 99.

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Keterangan gambar:

- : searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).